

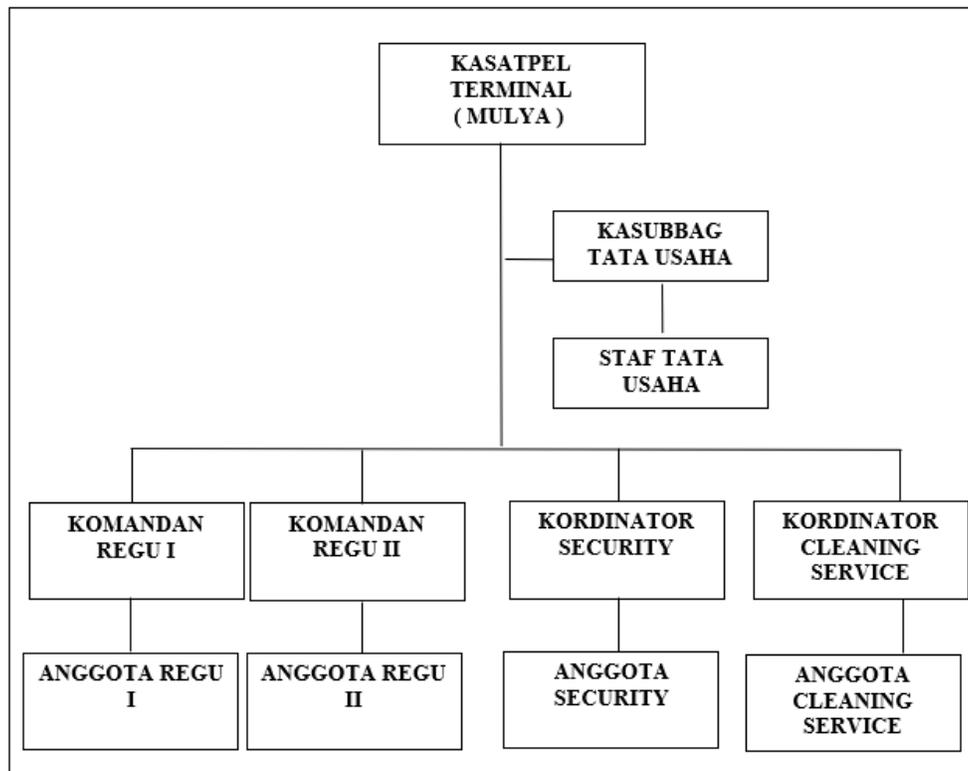
BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Profil Perusahaan

Terminal Bus Tanjung Priok merupakan salah satu fasilitas umum yang dimiliki pemerintah dimana terminal bus Tanjung Priok merupakan terminal yang dikelola oleh pihak Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta yaitu UPTAJ (Unit Pelayanan Terminal Angkutan Jalan). Terminal Bus Tanjung Priok ini sangat penting bagi perekonomian Kota Jakarta Utara dimana menjadi satu-satunya Terminal Tipe A terbesar di kota administrasi Jakarta Utara dan merupakan penghubung Trayek Angkutan diantaranya : Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain melayani rute antar kota antar provinsi terminal yang mempunyai luasan 5 hektar ini juga melayani trayek dalam kota dan trayek menuju bandara Soekarno-Hatta. Waktu operasional terminal adalah dari pukul 04.00 s.d 21.00 WIB. Terletak di jalan Enggano No 1 kelurahan Tanjung Priok kecamatan Tanjung Priok kota administrasi Jakarta Utara menjadikan terminal menjadi salah satu icon Jakarta Utara setelah pelabuhan dan stasiun. Letaknya yang terintegrasi dengan pelabuhan dan stasiun membuatnya menjadi salah satu terminal yang memiliki letak paling strategis di Jakarta. Pada tanggal 17 Januari 2006 telah terbangun dan diresmikan Gedung Kantor Terminal Bus Tanjung Priok yang baru sampai sekarang.

Struktur organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja serta tupoksi (tugas pokok dan fungsi) pada setiap bagian kerjanya. Adapun struktur organisasi yang terdapat di Terminal Bus Tanjung Priok Adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 struktur organisasi terminal.

Bisa dilihat pada gambar 3.1 dimana terdapat struktur organisasi pada terminal bus Tanjung Priok. Terminal bus Tanjung Priok memiliki kepala terminal yaitu pak Mulya, yang bertugas :

1. Penataan pelataran terminal menurut rute atau jurusan.
2. Penataan fasilitas-fasilitas utama dan penunjang terminal.
3. Penataan dan pengaturan sirkulasi pergerakan orang dan kendaraan di daerah kerja terminal
4. Pengaturan, pengendalian dan pengawasan arus lalu lintas di daerah pengawasan terminal.
5. Pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan menurut jadwal yang telah ditetapkan.
6. Pemeriksaan dokumen perjalanan kendaraan umum.
7. Pengawasan kelaikan Jalan kendaraan yang dioperasikan.
8. Pengawasan Kapasitas muatan yang diizinkan dan tarif angkutan.
9. Pengawasan kondisi fisik dan fisikis pengemudi / awak angkutan.
10. Pencatatan dan pelaporan pelanggaran.
11. Pemungutan retribusi jasa pelayanan terminal.
12. Pengaturan jadwal petugas pelayanan di terminal.
13. Pemanfaatan dan pemeliharaan terminal serta fasilitas penunjang sesuai dengan peruntukannya.

Dibawahnya terdapat KASUBAG tata usaha yang dibantu oleh staff tata usaha, bagian tata usaha ini bertugas :

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja terminal.
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan ketatausahaan di terminal.
3. Melakukan pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan, humas dan protokol terminal.
4. Melakukan pengelolaan urusan kepegawaian terminal.
5. Melakukan pengelolaan urusan keuangan terminal.

Untuk dilapangan terdapat anggota regu yang dipimpin oleh komandan regu. Berikut tugas komdan regu (DANRU). :

1. Mengawasi Pelaksanaan tugas anggota regu.
2. Membuat laporan kegiatan harian pelaksanaan tugas.
3. Membuat daftar tingkat operasi bus setiap bulan untuk advis perpanjangan trayek.
4. Menyusun daftar jadwal pemberangkatan kendaraan.
5. Melaporkan tugas-tugas kepada kepala terminal.
6. Membantu pelaksanaan tugas kepala terminal.
7. Mencatat arus kedatangan dan keberangkatan kendaraan.
8. Mengatur penertiban pintu masuk, area parkir, jalur pengisian pemberangkatan dan pintu keluar.
9. Melaksanakan kegiatan K 3 bersama-sama anggota regu.
10. Memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya.
11. Melaksanakan tugas lisan maupun tertulis yang diberikan oleh atasan.

3.2 Aktivitas Kerja Praktek

Dalam gambar terdapat aktivitas yang saya jalani dimulai dari tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2020. Saya ditempatkan dibagian tata usaha terminal bus Tanjung Priok. Berikut penjelasan aktivitas yang saya lakukan pada kerja praktek di terminal bus Tanjung Priok :

No	Tanggal	kegiatan
1	1 Juli – 2 Juli 2020	Saya melakukan pengenalan lapangan yaitu melihat fasilitas dan memantau beberapa pekerjaan di lapangan.
2	3 Juli 2020	Melakukan peng inputan data tentang AKAP & AKDP ke website mentri perhubungan.
3	6 Juli – 17 Juli 2020	Melakukan peng inputan data retribusi terminal yaitu menginput pembayaran kios kios dan loket loket di Kawasan bus terminal Tanjung Priok.
4	20 Juli – 28 Juli 2020	Melakukan peng inputan kegiatan pegawai ke aktivitas pegawai pada e – kinerja dinas perhubungan. Mulai dari kepala terminal, komandan regu sampai anggota regu.
5	29 Juli – 4 Agustus 2020	Menjaga pos <i>Corona Likelihood Metric</i> (CLM). CLM ini adalah pengganti Surat Izin Keluar Masuk (SIKM). CLM ini diwajibkan untuk seluruh awak bus dan seluruh penumpang yang ingin melakukan perjalanan menggunakan bus antar kota antar provinsi.
6	5 Agustus – 14 Agustus 2020	Melakukan peng inputan data retribusi terminal yaitu menginput pembayaran kios kios dan loket loket di Kawasan bus terminal Tanjung Priok.

7	18 Agustus – 28 Agustus 2020	Melakukan peng inputan data retribusi terminal yaitu menginput pembayaran kios kios dan loket loket di Kawasan bus terminal Tanjung Priok.
---	------------------------------	--

Table 3.2.1 Aktivitas Kerja Praktik

3.3 Pengolahan Data dan Analisis

3.3.1 Pengumpulan Data

Data yang saya dapatkan disini berdasarkan tinjauan langsung atau hasil survey saya sendiri langsung di lapangan dan melakukan wawancara pada pihak terminal bus Tanjung Priok. Dan dasar penilaian saya terhadap fasilitas ini saya dapatkan dari peraturan menteri perhubungan nomor 40 tahun 2015 yaitu tentang standart minimum pada fasilitas di terminal khususnya terminal tipe A.

3.3.2 Pengolahan Data

Pada peraturan menteri perhubungan nomor 40 tahun 2015 fasilitas yang harus dimiliki terminal ini harus meliputi :

1. Keselamatan.
2. Keamanan.
3. Keandalan / keteraturan.
4. Kenyamanan.
5. Kemudahan / keterjangkauan.
6. Kesetaraan.

Berikut hasil penilaian saya pada terminal bus Tanjung Priok :

3.3.2.1 Keselamatan

Tabel Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015

Jenis Pelayanan		Ada	Deskripsi Konsisi
Keselamatan			
a	Lajur Pejalan Kaki	✘	Tidak Tersedia
b	Fasilitas Keselamatan Jalan	✘	Tidak Semua Tersedia dan Butuh Perbaikan
	Rambu	√	Kondisi Ada Tapi Perlu Ditambah
	Marka	✘	Tidak Tersedia
	Penerangan Jalan	√	Kondisi ada tapi perlu ditambah
	Pagar	√	kondisi ada tapi masih perlu perbaikan
c	Jalur Evakuasi	✘	Tidak Tersedia
	Petunjuk Jalur Evakuasi	✘	Tidak Tersedia
d	Alat Pemadam Kebakaran	√	kondisi ada 4 biji tabung besar dan 4 biji tabung kecil
e	Pos, fasilitas dan petugas kesehatan	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
	Pos Kesehatan	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
	Fasilitas Kesehatan	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
	Petugas Kesehatan	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru

	Informasi/Petunjuk Fasilitas Kesehatan	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
f	Pos, fasilitas dan petugas pemeriksaan kelaikan kendaraan umum		
	Pos Pemeriksaan Kelaikan Kendaraan Umum	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
	Fasilitas Pemeriksaan Kelaikan Kendaraan Umum	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
	Petugas Pemeriksaan Kelaikan Kendaraan Umum	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
	Informasi/ Petunjuk Pemeriksaan Kelaikan Kendaraan Umum	✘	pengadaan hanya pada saat angkutan lebaran dan tahun baru
g	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	✘	Tidak Tersedia
	Informasi perbaikan ringan kendaraan	✘	Tidak Tersedia

Tabel 3.3.2.1 indikator PM 40

Lampiran Peraturan Menteri Perhubungan
 Nomor : PM 40 Tahun 2015
 Tanggal : 13 Februari 2015

**STANDAR PELAYANAN PENYELENGGARAAN
 TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN JALAN**

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
1.	Keselamatan						
	a. Lajur Pejalan Kaki	Lajur Pejalan Kaki yang meminimalkan crossing dengan kendaraan bermotor	Ketersediaan	Tersedia lajur Pejalan Kaki yang meminimalkan crossing dengan kendaraan bermotor	Tersedia lajur Pejalan Kaki yang meminimalkan crossing dengan kendaraan bermotor	Tersedia lajur Pejalan Kaki yang meminimalkan crossing dengan kendaraan bermotor	
	b. Fasilitas Keselamatan Jalan	Fasilitas Keselamatan Jalan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar)	Ketersediaan	Tersedia fasilitas Keselamatan Jalan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar)	Tersedia fasilitas Keselamatan Jalan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar)	Tersedia fasilitas Keselamatan Jalan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar)	
	c. Jalur Evakuasi	Jalur evakuasi	Ketersediaan	Tersedia jalur evakuasi	Tersedia jalur evakuasi	Tersedia jalur evakuasi	
	d. Alat Pemadam Kebakaran	Alat pemadam kebakaran	Ketersediaan	tersedia alat pemadam kebakaran	tersedia alat pemadam kebakaran	tersedia alat pemadam kebakaran	
	e. Pos, fasilitas dan petugas kesehatan	Pos, fasilitas dan petugas kesehatan	Ketersediaan	tersedia pos, fasilitas dan petugas kesehatan	tersedia pos, fasilitas dan petugas kesehatan	tersedia fasilitas dan petugas kesehatan	

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
	f. Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	Ketersediaan	tersedia pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	tersedia pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	tersedia pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum	
	g. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	Ketersediaan	tersedia fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	tersedia fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	-	
	h. Informasi fasilitas keselamatan	Informasi Ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, bencana alam dan kecelakaan)	Ketersediaan	Tersedia informasi fasilitas keselamatan, petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul yang mudah terlihat dengan jelas	Tersedia informasi fasilitas keselamatan, petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul yang mudah terlihat dengan jelas	Tersedia informasi fasilitas keselamatan, petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul yang mudah terlihat dengan jelas	
	i. Informasi fasilitas Kesehatan	Informasi Ketersediaan fasilitas untuk penanganan darurat	Ketersediaan	Tersedia informasi fasilitas kesehatan yang mudah terlihat dengan jelas	Tersedia informasi fasilitas kesehatan yang mudah terlihat dengan jelas	Tersedia informasi fasilitas kesehatan yang mudah terlihat dengan jelas	

Gambar 3.3.2.1 Indikator PM 40

3.3.2.2 Keamanan

Jenis Pelayanan		Ada	Deskripsi Kondisi
Keamanan			
A	Fasilitas Keamanan	✘	Tidak Tersedia
	Pos Keamanan	✘	Tidak Tersedia
	Kamera Pengawasan	✘	Tidak Tersedia
	Hand Talking	√	Perlu Penambahan Unit
	Sepeda Motor / Lainnya	√	1 unit Kondisi Masih Baik
	Titik Pengamanan	✘	Tidak Tersedia
B	Media pengaduan gangguan keamanan	✘	Tidak Tersedia
	Sticker Informasi Pengaduan	✘	Tidak Tersedia
	Call Center	✘	Tidak Tersedia
C	Petugas keamanan (Berseragam)	√	Sudah ada 6 yang bertugas

Tabel 3.3.2.2 Indikator PM 40

2. Keamanan							
	a. Fasilitas Keamanan	Fasilitas pencegah tindak kriminal	Ketersediaan	Tersedia pos keamanan, kamera pengawas, dan titik pengamanan tertentu	Tersedia pos keamanan, kamera pengawas, dan titik pengamanan tertentu	Tersedia pos keamanan	
	b. Media pengaduan gangguan keamanan	Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat	Ketersediaan	Tersedia stiker pada tempat yang strategis, mudah terlihat dan jelas terbaca	Tersedia stiker pada tempat yang strategis, mudah terlihat dan jelas terbaca	Tersedia stiker pada tempat yang strategis, mudah terlihat dan jelas terbaca	
No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	LOKUS UKUR INDIKATOR			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
	c. Petugas Keamanan	Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa	Ketersediaan petugas	Minimal 2 (dua) petugas berseragam dan mudah terlihat	Minimal 1 (satu) petugas berseragam dan mudah terlihat	Minimal 1 (satu) petugas berseragam dan mudah terlihat	

Gambar 3.3.2.2 Indikator PM 40

3.3.2.3 Kehandalan atau Keteraturan

Jenis Pelayanan		Ada	Deskripsi Kondisi
Kehandalan / Keteraturan			
a	Jadwal kedatangan dan keberangkatan Kendaraan serta besaran tarif kendaraan	✘	
b	Jadwal kendaraan umum dalam trayek Lanjutan dan kendaraan umum tidak Dalam trayek lanjutan beserta realisasi Jadwal secara tertulis	✘	
	Informasi trayek angkutan (per jurusan Per titik henti)	✘	
	Informasi titik taksi / ojek konvensional / non – konvensional	✘	
c	Loket penjualan tiket	√	Ada tapi beberapa sudah tua
d	Kantor penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen Informasi terminal	√	Ada tapi kondisi bangunan sudah tua
	Kantor terminal / ruang pegawai	√	Kondisi bangunan sudah tua
	Ruang kendali	✘	
	Manajemen sistem informasi	√	Kondisi kurang optimal
e	Petugas operasional terminal	√	Perlu penambahan anggota

Tabel 3.3.2.3 Indikator PM 40

3.	Kehandalan/Keteraturan						
a.	Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis	Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis	- Ketersediaan - Keteraturan	Tersedianya Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum secara tertulis beserta realisasi jadwal secara tertulis	Tersedianya Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum secara tertulis beserta realisasi jadwal secara tertulis	Tersedianya Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum secara tertulis beserta realisasi jadwal secara tertulis	
b.	Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	- Ketersediaan - Keteraturan	tersedianya jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	tersedianya jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	tersedianya jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis	

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
c.	Loket penjualan tiket	Loket Tempat calon penumpang membeli tiket	- Ketersediaan - Keteraturan	Loket penjualan tiket tetap dan teratur	Loket penjualan tiket tetap dan teratur	-	
d.	Kantor Penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen sistem informasi terminal	Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal	- Ketersediaan - luas	- Tersedia kantor penyelenggara terminal, control room dan SIM terminal - Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai	- Tersedia kantor penyelenggara terminal, control room dan SIM terminal - Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai	- Tersedia kantor penyelenggara terminal - Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai	
e.	Petugas Operasional Terminal	Petugas Operasional Terminal yang mengatur operasional terminal	Ketersediaan dan Keteraturan	tersedia petugas Operasional Terminal yang mengatur operasional terminal	tersedia petugas Operasional Terminal yang mengatur operasional terminal	tersedia petugas Operasional Terminal yang mengatur operasional terminal	

Gambar 3.3.2.3 Indikator PM 40

3.3.2.4 Kenyamanan

Jenis Pelayanan		Ada	Deskripsi Kondisi
Kenyamanan			
a	Ruang tunggu	√	Perlu ada perluasan
b	Toilet	√	Ada tapi kumuh dan tidak ada pemisah gender
c	Fasilitas peribadatan / Musholla	√	Ada tapi daya tampung kurang
d	Ruang terbuka hijau	√	Ada sekitar 30% dilahan terminal
e	Rumah makan	√	Sudah kumuh dan lapuk
f	Fasilitas dan petugas kebersihan	√	Perlu ada penambahan fasilitas dan petugas
g	Tempat istirahat kendaraan	√	Kondisi atap bocor saat hujan
h	Area merokok	✘	Tidak Tersedia
i	Drainase	√	Ada tapi belum optimal
j	Area jaringan hotspot tipe A	√	Ada namun bayarannya dibebankan pada pemakai
k	Ruang baca tipe A	✘	Tidak Tersedia
l	Lampu larangan	√	Masih perlu penambahan dibeberapa titik

Tabel 3.3.2.4 Indikator Pm 40

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
4.	Kenyamanan						
	a. Ruang tunggu	Ruangan/tempat yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka)	- Ketersediaan - Kondisi - keteraturan	- Tersedia tempat duduk - Area bersih 100%, sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal dilakukan kanalisasi penumpang, dan diklasifikasikan berdasarkan zona	- Tersedia tempat duduk - Area bersih 100%, sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal dilakukan kanalisasi penumpang, dan diklasifikasikan berdasarkan zona	Area bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dari area terminal dilakukan kanalisasi penumpang	
	b. Toilet	Tersedianya Toilet	- Jumlah - Kondisi	Pria (4 Urinoir, 3 WC, 1 WC penyanggandisabilitas, 2 wastafel) Wanita (6 WC, 1 WC penyanggandisabilitas, 2 wastafel) Area bersi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal	Pria (2 Urinoir, 2 WC, 1 WC penyanggandisabilitas, 2 wastafel) Wanita (4 WC, 1 WC penyanggandisabilitas, 1 wastafel) Area bersi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal	Pria (1 Urinoir, 1 WC, 1 WC penyanggandisabilitas, 2 wastafel) Wanita (1 WC, 1 WC penyanggandisabilitas, 1 wastafel) Area bersi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal	Ketersediaan disesuaikan dengan kondisi lingkungan

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
	c. Fasilitas peribadatan/mushola	Fasilitas untuk melakukan ibadah	- Luas - Kondisi	Pria (11 normal dan 2 penyanggandisabilitas) Wanita (9 normal dan 2 penyanggandisabilitas) Area bersi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal	Pria 7 orang Wanita 5 orang Area bersi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal	3 orang (laki-laki atau perempuan) Area bersi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal	
	d. Ruang terbuka hijau	Ruang terbuka hijau disediakan untuk area penghijauan	ketersediaan Luas Kondisi	Tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan Terdapat alat-alat kebersihan, penyiraman taman Tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah	Tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan Terdapat alat-alat kebersihan, penyiraman taman Tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah	Tersedia ruang terbuka hijau Tersedia Tempat Sampah	
	e. Rumah makan	Rumah makan	- Ketersediaan	tersedia fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan	tersedia fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan	tersedia fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan	

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
f.	Fasilitas dan Petugas Kebersihan	Fasilitas dan Petugas Kebersihan	- Ketersediaan	tersedia fasilitas dan Petugas Kebersihan	tersedia fasilitas dan Petugas Kebersihan	tersedia fasilitas dan Petugas Kebersihan	
g.	Tempat istirahat awak kendaraan	Tempat istirahat awak kendaraan	- Ketersediaan	Tempat istirahat awak kendaraan	Tempat istirahat awak kendaraan	Tempat istirahat awak kendaraan	
h.	Area merokok (smoking area)	tempat khusus untuk merokok	- Ketersediaan	tersedia smoking area	tersedia smoking area	tersedia smoking area	
i.	Drainase	drainase yang memadai	- Ketersediaan	tersedia drainase yang memadai	tersedia drainase yang memadai	tersedia drainase yang memadai	
j.	Area dengan jaringan internet (hot spot area)	area yang tersedia jaringan internet (hot spot area)	- Ketersediaan	tersedia hot spot area	-	-	
k.	Ruang baca (reading corner)	ruang baca (reading corner)	- Ketersediaan	tersedia ruang baca (reading corner)	-	-	
l.	Lampu penerangan ruangan	lampu penerangan ruangan	- ketersediaan	tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi	tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi	tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi	

Gambar 3.3.2.4 Indikator PM 40

3.3.2.5 Kemudahan atau Keterjangkauan

Jenis Pelayanan		Ada	Deskripsi Kondisi
Kemudahan / Keterjangkauan			
a	Letak jalur keberangkatan	√	Kurang optimal
b	Letak jalur kedatangan	√	Kurang optimal
c	Informasi pelayanan	✘	Tidak tersedia
d	Informasi angkutan lanjutan	✘	Tidak tersedia
e	Informasi gangguan perjalanan Kendaraan	✘	Tidak tersedia
f	Tempat penitipan barang	✘	Tidak tersdia
g	Fasilitas pengisian baterai	✘	Tidak tersedia
h	Tempat naik dan turun penumpang	✘	Tidak Tersedia
i	Tempat parkir kendaraan pribadi	✘	Tidak Tersedia

Tabel 3.3.2.5 Indikator PM 40

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
5.	Kemudahan/Keterjangkauan						
	a. Letak jalur pemberangkatan	Kapasitas letak jalur pemberangkatan kendaraan	keteraturan	- Letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur - Terpisah dengan jalur penurunan penumpang - Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain	- Letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur - Terpisah dengan jalur penurunan penumpang - Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain	Letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap & teratur	
	b. Letak jalur kedatangan	Kepastian letak kedatangan kendaraan	keteraturan	- Letak jalur Kedatangan kendaraan tetap dan teratur - Terpisah dengan jalur penurunan penumpang - Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain	- Letak jalur Kedatangan kendaraan tetap dan teratur - Terpisah dengan jalur penurunan penumpang - Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain	Letak jalur Kedatangan kendaraan tetap & teratur	

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
	c. Informasi Pelayanan	Visual : • Denah/layout terminal • Nomor trayek, Nama PO dan Kelas Pelayanannya • Nama terminal Keberangkatan • Jadwal • Tarif • Peta Jaringan Audio : • Informasi pelayanan (disebutkan apa saja) • Kejadian khusus dan gangguan	Tempat/Ruang • Tempat • Intensitas cahaya	Diletakkan di tempat yang strategis antara lain dekat loket, di pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca Diletakkan ditempat yang mudah didengar oleh pengguna jasa dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Diletakkan di tempat yang strategis antara lain dekat loket, di pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca Diletakkan ditempat yang mudah didengar oleh pengguna jasa dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Diletakkan di tempat yang strategis antara lain dekat loket, di pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca Diletakkan ditempat yang mudah didengar oleh pengguna jasa dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
	d. Informasi angkutan lanjutan	informasi yang disampaikan dalam terminal kepada pengguna jasa sekurang-kurangnya memuat : - Jenis angkutan - Lokasi angkutan lanjutan - jam pelayanan angkutan lanjutan - Jurusan/ rute - Tarif	<ul style="list-style-type: none"> Tempat Kondisi 	Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca	Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca	Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca	
	e. Informasi gangguan perjalanan mobil bus	Fasilitas dalam terminal yang memberikan informasi penyebab keterlambatan jadwal perjalanan mobil bus seperti gangguan keamanan, operasional, dan keselamatan.	Intensitas Suara	informasi diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	informasi diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	-	

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
	f. Tempat penitipan barang	Tempat penitipan barang	ketersediaan	tersedia tempat penitipan barang sesuai kebutuhan	tersedia tempat penitipan barang sesuai kebutuhan	-	
	g. Fasilitas pengisian baterai (charging corner)	Fasilitas pengisian baterai (charging corner)	ketersediaan	Fasilitas pengisian baterai (charging corner)	Fasilitas pengisian baterai (charging corner)	-	
	h. Tempat naik/turun penumpang	Memberikan kemudahan penumpang untuk naik ke bus atau turun dari bus	Aksesibilitas	Tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus	Tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus	Tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus	
	i. Tempat Parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi	Tempat parkir untuk kendaraan baik roda 4 (empat) dan roda 2 (dua)	Ketersediaan	Tersedia tempat parkir dengan luas disesuaikan dengan lahan yang tersedia	Tersedia tempat parkir dengan luas disesuaikan dengan lahan yang tersedia	Tersedia tempat parkir dengan luas disesuaikan dengan lahan yang tersedia	

Gambar 3.3.2.5 Indikator PM 40

3.3.2.6 Kesetaraan

Jenis Pelayanan		Ada	Deskripsi Kondisi
Kesetaraan			
a	Fasilitas penyanggah disabilitas		
	Toilet difable	√	Baru dibangun
	Ramp portable / permanen	✘	Tidak tersedia
	Kursi roda	√	Tersedia
b	Ruang ibu menyusui	✘	Tidak tersedia

Tabel 3.3.2.6 Indikator PM 40

No.	Jenis Pelayanan	Uraian	Indikator	Tolok Ukur Indikator			Keterangan
				Terminal Tipe A	Terminal Tipe B	Terminal Tipe C	
6.	Kesetaraan						
	a. Fasilitas penyanggah cacat (difabel)	Fasilitas yang disediakan untuk pengguna jasa difabel	Aksesibilitas	Terdapat ramp portable atau ramp permanen dengan kemiringan maksimum 20° untuk penyambung dari platform ke kendaraan Toilet pengguna difable Kursi roda difable	Terdapat ramp portable atau ramp permanen dengan kemiringan maksimum 20° untuk penyambung dari platform ke kendaraan Toilet pengguna difable Kursi roda difable	-	
	b. Ruang ibu menyusui	Ruangan/tempat yang disediakan khusus bagi ibu menyusui dan bayi	Ketersediaan	Tersedia ruang tertutup khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi	Tersedia ruang tertutup khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi	Tersedia ruang tertutup khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi	

Gambar 3.3.2.6 Indikator PM 40

Bisa dilihat dari tabel capaian indikator di atas dari masing masing kriteria masih banyak beberapa komponen yang belum dimiliki oleh terminal bus Tanjung Priok. Dan jika dihitung dengan rumus presentase (**Jumlah fasilitas menurut SPM yang tersedia : Jumlah Jenis pelayanan X 100%**).

1. Keselamatan :

Dari 20 indikator hanya ada 4 fasilitas yang tersedia.

Berarti **4 : 20 x 100% = 20%** hanya 20% fasilitas keselamatan yang tersedia.

Jika kita melihat pada tolak ukur indikator yang tersedia di Pm 40 tahun 2015.

2. Keamanan :

Dari 10 indikator hanya ada 3 fasilitas yang tersedia.

Berarti **3 : 10 x 100% = 30%** fasilitas keamanan yang tersedia.

3. Keandalan / keteraturan :

Dari 10 indikator ada 5 fasilitas yang tersedia.

Berarti **5 : 10 x 100% = 50%** fasilitas keandalan / keteraturan yang tersedia.

4. Kenyamanan :

Dari 12 indikator ada 10 fasilitas yang tersedia.

Berarti **10 : 12 x 100% = 83,3%** fasilitas kenyamanan yang tersedia.

5. Kemudahan / keterjangkauan :

Dari 9 indikator hanya ada 2 fasilitas yang tersedia.

Berarti **2 : 9 x 100% = 22%** fasilitas kemudahan / keterjangkauan yang tersedia.

6. Kesetaraan :

Dari 4 indikator ada 2 fasilitas yang tersedia.

Berarti **2 : 4 x 100% = 50%** fasilitas kesetaraan yang tersedia.

3.3.3 Analisis

Pada pengolahan data diatas bisa dilihat tidak ada fasilitas terminal bus Tanjung Priok yang samapai 100%. Berikut hasil pengolahan data :

1. Keselamatan : 20%
2. Keamanan : 30 %
3. Kehandalan / keteraturan : 50 %
4. Kenyamanan : 83,3%
5. Kemudahan / keterjangkauan : 22%
6. Kesetaraan : 50%

Dari semua indicator yang ada kelengkapan yang memenuhi peraturan mentri perhubungan ada di kenyamanan yang kelengkapan fasilitasnya sampai 83%. Dan kelengkapan yang paling rendah ada di keselamatan yang kelengkapan fasilitasnya hanya 20%. Seharusnya dengan melihat luasnya lapangan parkir bus anatar kota anatar provinsi ini pihak terminal bus tanjung Priok bisa membangun jalur pejalan kaki yang mana memang pada standar pelayanan minimum untuk terminal tipe A ini jalur pejalan kaki memang seharusnya ada.



Gambar 3.3.3.1

Selanjutnya pada keselamatan ada jalur evakuasi yang seharusnya ada namun di terminal Tanjung Priok tidak terdapat jalur evakuasi. Bila dilihat pada keselamatan penumpang tidak ada tempat yang bisa dipakai untuk melakukan evakuasi bila terjadi sesuatu hal yang menyangkut nyawa atau keselamatan pada penumpang.

Bahkan untuk pos kesehatan saja tidak terdapat pada terminal bus Tanjung Priok ini. Dimana bila terjadi gangguan kesehatan pada penumpang atau pengguna jasa transportasi bus ini penumpang atau konsumen tidak mendapatkan fasilitas pada bidang kesehatan.

Lalu jika kita lihat dari fasilitas kenyamanan yang memiliki presentase paling besar atau fasilitas yang dipenuhinya paling banyak dimiliki oleh terminal bus Tanjung Priok. Walaupun banyak fasilitas yang sudah dipenuhi namun ukuran atau kondisinya perlu di perhatikan lagi apakah sudah sesuai SPM yang berlaku juga.



Gambar 3.3.3.2 toilet & mushola terminal

Pada gambar ini pun terlihat kondisi yang tidak ada perbedaan jenis kelamin, atau bisa dibidang toilet hanya dipesahkan bilik / ruangnya saja. Dan ruangan ibadah

atau musholla yang tersedia disini juga ukurannya kurang memadai. Dilihat dari indikator tertulis jika luasnya musholla harus dapat menampung, untuk pria (11 laki laki normal dan 2 penyandang disabilitas) dan untuk perempuan (9 normal dan 2 penyandang disabilitas) dan area tidak diperbolehkan adanya bau dari terminal. jika terjadi kepadatan penumpang yang terjadi jadi perlu perluasan pada ukuran kedua fasilitas ini.



Gambar 3.3.3.3 Ruang terbuka & Ruang tunggu

Dikarenakan ruang tunggu yang tersedia ukuran dan besarnya bisa dibilang kurang memadai, penumpang lebih memilih menunggu keberangkatan di taman yang tersedia namun dikarenakan tidak ada ruangan untuk merokok, penumpang yang merokok pun harus bercampur dengan penumpang yang tidak merokok.

Padahal jika melihat dari indikator ruang tunggu harus bersih 100%, mulai dari udara yang sejuk dan tidak berbau. Lalu pada indikator tertulis harus tersedia tempat duduk, namun dikarenakan tempat yang disediakan sedikit jadi penumpang lebih memilih untuk menunggu di taman yang udaranya tercemar asap rokok dan polusi dari kendaraan. Selanjutnya pada penghitungan presentase diatas, peresntase terendah kedua terdapat pada kemudahan / keterjangkauan yang dimana itu sebenarnya juga bagian penting yang seharusnya dipunyai oleh terminal tipe A. bisa diambil contoh pada tidak terdapatnya pusat informasi untuk penumpang, tempat naik turunnya penumpang.



Gambar3.3.3.4 parkir

Bahkan seperti gambar diatas tidak terdapatnya parkir untuk kendaraan pribadi. Luasnya parkir kurang memadai bahkan parkir motor ini sudah dipenuhi oleh kendaraan pegawai dan pemilik loket. Lagi lagi disini kita dapat melihat bagaimana keselamatan penumpang sangat di pertaruhkan. Penumpang harus naik dan turun dari bus berhadapan langsung dengan keluar masuknya bus ke terminal.

Pada analisis ini bisa dikatakan, berdasarkan peraturan menteri perhubungan nomor 40 tahun 2015. Terminal bus Tanjung Priok sangat kurang memenuhi standar pelayanan minimumnya. Seharusnya jika kita melihat pada luas kurang lebih 5 hektar ini terminal seharusnya mendahului kepentingan konsumennya terutama pada tingkat keselamatannya. Karena berdasarkan evaluasi yang mengacu pada peraturan menteri perhubungan nomor 40 tahun 2015 ini pada tingkat keselamatan penumpangnya sangat kurang, hanya 20% saja fasilitas yang dapat terpenuhi oleh pihak terminal. Padahal pada fasilitas kenyamanannya sudah banyak fasilitas yang tersedia. Seharusnya pihak terminal ini benar benar memberi jaminan kenyamanan dan keselamatan pada penumpangnya. Selanjutnya jika kita lihat dari segi sanksi penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan sesuai dengan peraturan menteri perhubungan nomor 40 tahun 2015 pihak penyelenggara terminal bus Tanjung Priok ini bisa terkena sanksi tersebut.